

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1. Kesimpulan

1. Volume lalu lintas pada ruas Jalan Tuparev tertinggi tercatat pada pagi hari jam 07.00 – 08.00 dengan volume lalu lintas 1591,2 smp/jam. Dengan tingkat derajat kejenuhan 0,66 membuat tingkat pelayanan jalan menjadi C dengan arus lalu lintas stabil, kepadatan lalu lintas sedang, pengemudi memiliki keterbatasan untuk memilih kecepatan, pindah lajur atau mendahului.
2. Rekomendasi berdasarkan hasil analisis dari kesesuaian kondisi eksisting perlengkapan jalan dan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.407/AJ.401/DRDJ/2018) diperoleh rekomendasi sebagai berikut pemasangan *warning light*, penambahan marka lambang KA, pemasangan pita penggaduh dan pemasangan rambu peringatan jarak dari lokasi kritis. Penutupan putar balik sebelum perlintasan sebidang yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan dan kemacetan.
3. Berdasarkan hasil analisis Satuan Mobil Penumpang-Kereta (SMPK) diperoleh nilai 299.306,6 yang melebihi nilai batas 35.000 SMPK sesuai dengan SK Dirjen Perhubungan Darat No.770/KA.401/DRJD/2005, maka JPL 154 Jalan Tuparev Kabupaten Karawang direkomendasikan untuk ditingkatkan menjadi perlintasan tidak sebidang.
4. Berdasarkan hasil analisis pemilihan alternatif terbaik menggunakan metode zero-one, diperoleh bahwa alternatif *underpass* memiliki nilai yang lebih tinggi daripada flyover. Oleh karena itu, pembangunan *underpass* menjadi alternatif yang paling direkomendasikan untuk peningkatan keselamatan pada JPL 154 Jalan Tuparev Kabupaten Karawang.

IV.2. Saran

Hasil penelitian memberikan wawasan dan rekomendasi bagi instansi terkait sebagai bahan evaluasi serta rekomendasi peningkatan keselamatan perlintasan sebidang JPL 154 Jalan Tuparev di Kabupaten Karawang, pemerintah daerah dan pihak KAI dapat merealisasikan Pembangunan perlintasan tidak sebidang berupa *underpass*.